

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Condong Catur (RSCC)

Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) adalah rumah sakit umum tipe D yang didirikan oleh PT.Karya Mitra Pratama, diresmikan pada tanggal 30 Juni 2006 dan telah memiliki ijin operasional tetap dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta dan memiliki motto “Solusi JITU Kesehatan Anda”.

Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) dirancang dan dibangun di tanah seluas 1.500 m², dengan luas bangunan sekitar 4.000 m², pada lokasi di daerah pemukiman yang padat penduduk, dengan suasana yang tenang, aman dan nyaman, dapat melayani kebutuhan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar dan masyarakat luas pada umumnya.

Lokasi Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) berada di wilayah Kelurahan Condong Catur, Sleman, Yogyakarta di daerah yang strategis dan mudah dijangkau, beralamat di Jl. Manggis No. 6, Gempol, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta. Berada kurang lebih 200 meter dari jalan besar/utama (ring road utara), dengan demikian menjamin ketenangan untuk para pasien dan diharapkan dapat meningkatkan dan mempercepat proses penyembuhan.

VISI :

Menjadi Rumah Sakit Pilihan untuk semua lapisan masyarakat di Yogyakarta dan sekitarnya.

MISI :

- a. Mampu menjadi Rumah Sakit yang dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan secara profesional.
- b. Mampu menjangkau semua lapisan masyarakat, mencakup tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.

- c. Mampu menjalin kerjasama di bidang pelayanan kesehatan dengan berbagai pihak yang terkait.
 - d. Mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan internal dan external.
 - e. Mampu menciptakan iklim kerja yang berdisiplin dan menjunjung tinggi profesionalisme kerja dengan meningkatkan kualitas SDM yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Analisis Hasil
- a. Gambaran Umum Ruang *Filing* di RSCC

Berdasarkan hasil observasi di RSCC terdapat 4 ruang penyimpanan berkas rekam medis (ruang *filing*) dengan jumlah luas ruangan 186,56 m² yang berada di lantai 2 rumah sakit. Keempat ruang *filing* tersebut digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis aktif dan untuk rekam medis in aktif disimpan dalam kardus besar yang masa simpannya hanya satu sampai dua minggu untuk persiapan pemusnahan, jika persiapan telah selesai maka berkas rekam medis in aktif tersebut dimusnahkan.

Ruang *filing* di RSCC tidak dapat diakses oleh sembarang orang hanya petugas rekam medis yang boleh masuk ke ruangan tersebut. Masing-masing ruang *filing* di RSCC terdapat satu pintu yang ditemplei “Selain Petugas Dilarang Masuk”. Di semua ruang *filing* sudah cukup terang karena lampu selalu dihidupkan dan untuk kebersihan ruangan sudah ada petugas khusus (*cleaning service*) yang membersihkan ruangan setiap hari.

Berdasarkan hasil observasi ruang *filing* di RSCC sudah terdapat alat pemadam api ringan (APAR) yang terletak diluar ruangan diantara ruang I dan ruang II namun belum terdapat alat pendeteksi panas dan pengukur suhu. Pada ruang II dan ruang IV sudah terdapat alat pendingin ruangan sedangkan pada ruang I dan III belum ada. Pada ruang II terdapat jendela kaca yang memungkinkan cahaya masuk keruangan dan pada ruang I, III dan IV belum ada jendela kaca.

Berikut kutipan wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala rekam medis di RSCC menjawab pertanyaan peneliti “Penyimpanan dokumen rekam medis aktif dan in aktif menjadi satu ruangan atau dipisah?”.

yang terakhir kemarin jadi satu sama aktif tapi dipisah perkardus gitu ditulisi, jadi dalam satu ruangan aktif tapi in aktif di kardus.

Responden C

Kalau sudah pemilahan sih dipisah dek, tapi ini kita belum meretensi jadi yang aktif dan in aktif masih tercampur, yang in aktif belum diambilin belum disusutkan padahal sebenarnya sudah ada yang harus retensi. Kalau dulu nyimpennya sendiri dek, yang aktif kan di dalam ruangan kalau yang in aktif ditaruh di kardus besar baru dimusnahkan, itu juga kita nggak lama nyimpennya cuma persiapan aja seminggu dua minggu untuk pemusnahan.

Subjek Triangulasi

Berdasarkan hasil observasi sistem penyimpanan berkas rekam medis di RSCC yaitu sentralisasi, rekam medis rawat jalan dan rekam medis rawat inap dijadikan satu map rekam medis. Sistem penjajaran yang digunakan di RSCC berdasarkan sistem nomor langsung atau *Sraight Numerical Filing* (SNF) dan sejak berdirinya RSCC pada tahun 2006 sistem penjajaran rekam medis belum pernah berubah.

Berikut kutipan wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala rekam medis di RSCC menjawab pertanyaan peneliti “Apa metode penyimpanan dokumen rekam medis di RS Condong Catur?”.

Jadi satu, sentral. Rawat inap rawat jalan jadi satu

Responden A

Sentral, disini rawat inap rawat jalan jadi satu

Triangulasi Sumber

Berikut kutipan wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala rekam medis di RSCC menjawab pertanyaan peneliti “Sistem penjajaran untuk dokumen rekam medis menggunakan sistem penomoran apa?”.

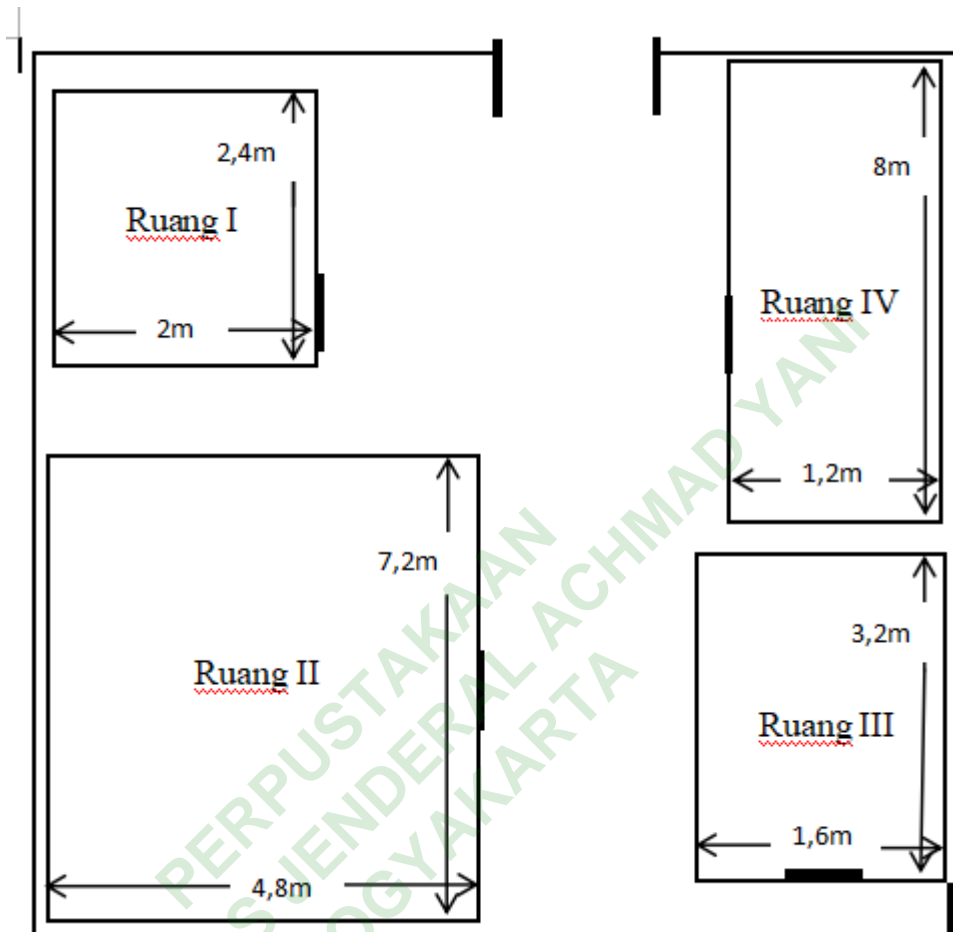
Straight, dari awal sudah *straight* nomornya dari 300-461 sekian-sekian

Responden B

Penjajarannya *Straight Numerical Filing*, penomorannya dari awal , belum pernah ganti

Subjek Triangulasi

Berikut adalah denah ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSCC dengan jumlah luas ruangan 186,56 m².



Gambar 4.1 : Denah Ruang *Filing* di Rumah Sakit Condong Catur tahun 2018

b. Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di RSCC

Rak penyimpanan berkas rekam medis adalah rak yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis pasien. Rak penyimpanan berkas rekam medis di RSCC yang digunakan adalah rak terbuka kayu dan besi sebanyak 25 rak penyimpanan, rak terbuat dari kayu sebanyak 15 rak dan rak terbuat dari besi sebanyak 10 rak. Rak tertinggi dengan ukuran 300 cm dan terpendek dengan ukuran 210 cm.

Berikut kutipan wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala rekam medis di RSCC menjawab pertanyaan peneliti “Apa rak yang digunakan dalam penyimpanan berkas rekam medis di RS Condong Catur?”

dan “Berapa rak yang digunakan dalam penyimpanan berkas rekam medis di RS Condong Catur?”

Kayu dan besi	Responden E
Sekitar 20-an	Responden H

Rak kayu dan rak besi	Subjek Triangulasi
25	

Berdasarkan hasil observasi rata-rata tinggi rak penyimpanan adalah 244,84 cm, rata-rata panjang rak 146,04 cm dan rata-rata lebar rak 43,52 cm. Berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis di RSCC, semuanya mengatakan bahwa ukuran desain tinggi rak penyimpanan sekarang terlalu tinggi dan menyebabkan kelelahan otot seperti pada otot tangan dan kaki, dan 4 dari 10 responden mengatakan bahwa mereka pernah mengalami kecelakaan kerja akibat rak yang terlalu tinggi seperti terpeleket dari tangga dan jatuh dari tangga saat melakukan pengambilan atau penyimpanan berkas rekam medis.

Berikut kutipan wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala rekam medis di RSCC menjawab pertanyaan peneliti “Melakukan pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis dengan rak seperti itu apakah menyebabkan kelelahan otot?” dan “Apakah saat bekerja (pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis) pernah terjadi kecelakaan kerja?”.

Iya, kalau kita tiada henti otomatis timbul lelah.
Pernah, kepeleket jatuh. Kepeleket ditangga terus jatuh ke bawah

Responden A

Ya kadang kececit, bahunya kececit tu lho dek kalau ngambil yang tinggi.

Pernah, itu dari tangga. Kepeleket dari tangga untungya nggak tinggi.

Subjek Triangulasi

Rata-rata jarak antara rak penyimpanan yang satu dengan yang lain adalah 64,28 cm. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 petugas rekam medis, semua mengatakan bahwa jarak antar rak masih terlalu sempit, yang mengakibatkan petugas harus bergantian dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis ditempat yang sama.

Berikut kutipan wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala rekam medis di RSCC menjawab pertanyaan peneliti “Bagaimana jarak antar rak penyimpanan dokumen rekam medis? Apakah sudah cukup lebar atau masih sempit?”.

Masih sempit, kalau misalnya satu wilayah gitu mesti gantian dulu.

Responden E

Disinikan jaraknya beda-beda to, ada yang udah mencukupi ada yang sempit sekali muat badan miring.

Subjek Triangulasi

Berikut adalah tabel hasil pengukuran rak penyimpanan berkas rekam medis di RSCC

Tabel 4.1 : *Check List* Observasi Dimensi Rak Penyimpanan

Rak penyimpanan	Ukuran <i>centimeter</i> (cm)				Sub rak	Jenis rak
	Tinggi	Panjang	Lebar	Jarak antar rak		
1	225	113	60	59	5	kayu

2	225	168	60	76	5	kayu
3	236	170	63	58	7	kayu
4	228	140	61	48	7	kayu
5	213	116	60	49	5	kayu
6	213	172	72	47	6	kayu
7	229	122	70	47	6	kayu
8	229	122	70	47	6	kayu
9	210	200	40	46	6	kayu
10	225	85	35	29	7	kayu
11	230	168	30	29	7	kayu
12	216	171	40	35	6	kayu
13	268	113	32	69	7	besi
14	268	113	32	69	7	besi
15	268	113	32	69	7	besi
16	268	113	32	69	7	besi
17	268	113	32	69	7	besi
18	268	113	32	69	7	besi
19	268	113	32	69	7	besi
20	268	113	32	69	7	besi

Rak penyimpanan	Ukuran <i>centimeter</i> (cm)				Sub rak	Jenis rak
	Tinggi	Panjang	Lebar	Jarak antar rak		
21	232	150	35	115	6	kayu
22	233	120	35	115	6	kayu
23	233	120	35	115	6	kayu
24	300	305	33	70	9	besi
25	300	305	33	70	9	besi
Jumlah	6121	3651	1088	1607	165	
Rata-rata	244,84	146,04	43,52	64,28	6,6	

Sumber : Ruang *Filing* di RSCC

Berdasarkan tabel *check list* observasi dimensi rak penyimpanan, ukuran rak paling tinggi adalah 300 cm dan yang terpendek dengan ukuran 210 cm, ukuran rak terpanjang adalah 305 cm dan yang terpendek dengan ukuran 85 cm, dan jarak antar rak terlebar adalah 115 cm dan yang tersempit adalah 29 cm.

Berikut adalah rak penyimpanan di setiap ruang *filing* di RSCC

1) Ruang *Filing* I

Di ruang *filing* I terdapat 3 rak kayu. Rata-rata tinggi rak penyimpanan adalah 232,7 cm, rata-rata panjang rak penyimpanan adalah 130 cm, rata-rata lebar rak penyimpanan adalah 35 cm dan rata-rata jarak antar rak penyimpanan adalah 115 cm.

2) Ruang *Filing* II

Di ruang *filing* II terdapat 12 rak kayu. Rata-rata tinggi rak penyimpanan adalah 167 cm, rata-rata panjang rak penyimpanan adalah 110 cm, rata-rata lebar rak penyimpanan adalah 46 cm dan rata-rata jarak antar rak penyimpanan adalah 40 cm.

3) Ruang *Filing* III

Di ruang *filig* III terdapat 2 rak besi. Rata-rata tinggi rak penyimpanan adalah 300 cm, rata-rata panjang rak penyimpanan adalah 305 cm, rata-rata lebar rak penyimpanan adalah 33 cm dan rata-rata jarak antar rak penyimpanan adalah 70 cm.

4) Ruang *Filing* IV

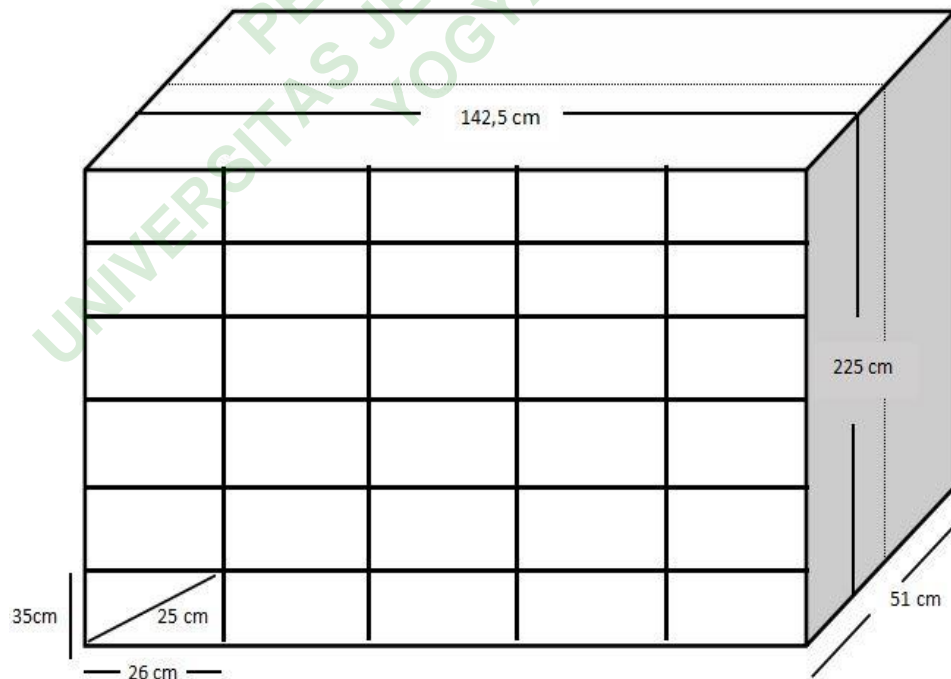
Di ruang *filig* IV terdapat 8 rak besi. Rata-rata tinggi rak penyimpanan adalah 268 cm, rata-rata panjang rak penyimpanan adalah 113 cm, rata-rata lebar rak penyimpanan adalah 32 cm dan rata-rata jarak antar rak penyimpanan adalah 69 cm.

Berikut adalah desain rak penyimpanan di RSCC

1) Rak Penyimpanan Kayu

Di RSCC terdapat 15 rak kayu, dengan rata-rata 6 sub rak dan rata-rata jarak antar rak adalah 61 cm.

Berikut adalah desain rak kayu untuk penyimpanan berkas rekam medis dengan 2 muka di RSCC.

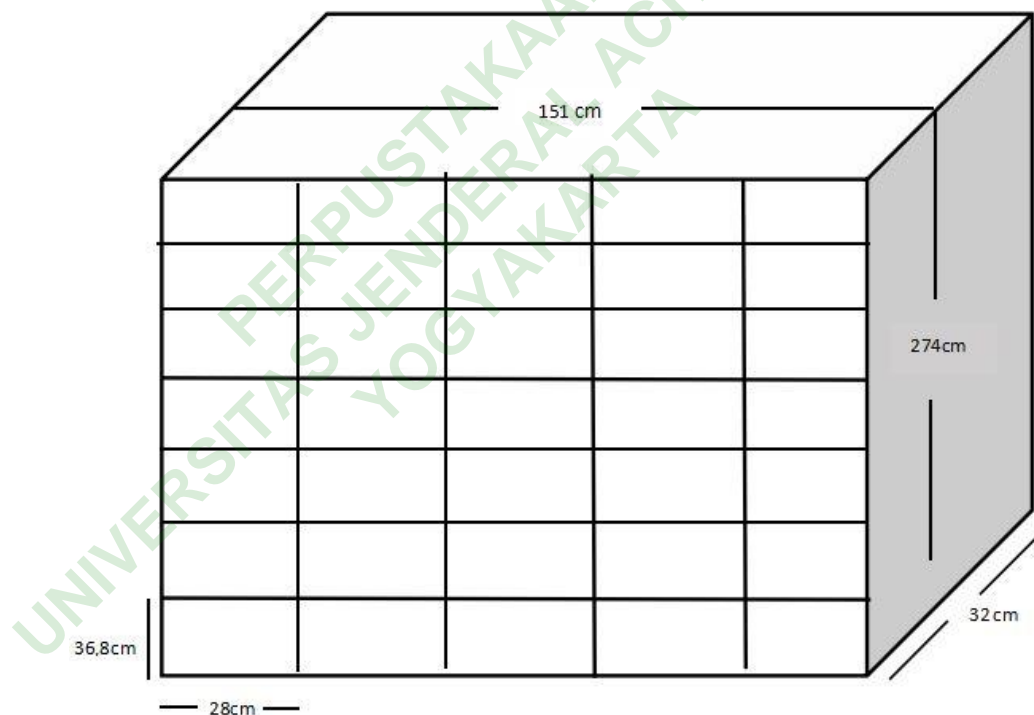


Gambar 4.2: Desain Rak Kayu di RSCC tahun 2018

2) Rak Penyimpanan Besi

Di RSCC terdapat 10 rak besi, dengan rata-rata 7 sub rak dan rata-rata jarak antar rak adalah 69 cm.

Berikut adalah desain rak besi untuk penyimpanan berkas rekam medis dengan 1 muka di RSCC.



Gambar 4.3 : Desain Rak Besi di RSCC tahun 2018

c. Analisis Data Antropometri Petugas Rekam Medis di RSCC

1) Data Antropometri Petugas Rekam Medis

Antropometri merupakan pengukuran terhadap dimensi tubuh manusia dan penerapannya digunakan untuk mendesain suatu produk.

Dalam penelitian ini dimensi manusia yang dilakukan pengukuran adalah jangkauan tangan keatas, panjang depa, lebar bahu dan tinggi badan. Pengukuran ini dilakukan pada 10 petugas rekam medis di RSCC.

Berikut merupakan hasil pengukuran antropometri petugas rekam medis di RSCC.

Tabel 4.2 : *Check List* Pengukuran Antropometri

Responden	Ukuran <i>centimeter</i> (cm)			
	Jangkauan tangan keatas	Panjang depa	Lebar bahu	Tinggi badan
1	206	172	44	164
2	163	155	41	151
3	160	158	40	150
4	162	153	40	147
5	178	145	39	144
6	198	160	38	154
7	183	148	37	148
8	209	173	43	167
9	221	176	42	166
10	184	149	41	146
jumlah	1864	1589	405	1537
rata-rata	186,4	158,9	40,5	153,7

Sumber : *Petugas Rekam Medis di RSCC*

Berdasarkan tabel *check list* pengukuran antropometri, jangkauan tangan keatas paling tinggi adalah 221 cm, panjang depa paling panjang adalah 176 cm, lebar bahu paling lebar adalah 44 cm, dan tinggi badan paling tinggi adalah 167 cm.

2) Analisis Data Antropometri Petugas Rekam Medis

Analisis data antropometri petugas rekam medis digunakan untuk membuat ukuran rak penyimpanan berkas rekam medis yang sesuai dengan tubuh petugas rekam medis di RSCC.

Berikut data antropometri petugas rekam medis untuk pengolahan dalam perhitungan ukuran rak penyimpanan berkas rekam medis di RSCC yang ideal berdasarkan tubuh manusia.

Tabel 4.3 Data Antropometri untuk Perhitungan Ukuran Dimensi Rak Penyimpanan

Responden	Ukuran <i>centimeter</i> (cm)					
	Jangkauan tangan keatas	Hasil kuadrat	Panjang depa	Hasil kuadrat	Lebar bahu	Hasil kuadrat
1	206	42436	172	29584	44	1936
2	163	26569	155	24025	41	1681
3	160	25600	158	24964	40	1600
4	162	26244	153	23409	40	1600
5	178	31684	145	21025	39	1521
6	198	39204	160	25600	38	1444
7	183	33489	148	21904	37	1369
8	209	43681	173	29929	43	1849
9	221	48841	176	30976	42	1764
10	184	33856	149	22201	41	1681

jumlah	1864	351604	1589	253617	405	16445
rata-rata	186,4	35160,4	158,9	25361,7	40,5	1644,5

Sumber : Petugas Rekam Medis di RSCC

Berikut merupakan perhitungan dimensi rak penyimpanan rekam medis yang ideal berdasarkan data antropometri petugas rekam medis meliputi jangkauan tangan keatas, panjang depa dan lebar bahu.

a) Jangkauan Tangan Keatas

Data jangkauan tangan keatas digunakan untuk acuan ukuran tinggi rak penyimpanan berkas rekam medis.

(1) Rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}
 \text{mean}(\bar{x}) &= \frac{\sum \text{jangkauan tangan keatas}}{n} \\
 &= \frac{1864}{10} \\
 &= 186,4\text{cm}
 \end{aligned}$$

(2) Standar Deviasi

$$\text{SD} = \frac{1}{n} \sqrt{n \cdot \sum (X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{10} \sqrt{10.351604 - (1864)^2} \\
&= \frac{1}{10} \sqrt{3516040 - 3474496} \\
&= \frac{1}{10} \sqrt{41544} \\
&= \frac{203,82}{10} \\
&= 20,382 \\
&= 20,40\text{cm}
\end{aligned}$$

(3) Persentil ke-5

$$\begin{aligned}
\text{persentil ke -5} &= \bar{x} + (-1,645)(SD) \\
&= 186,4 + (-1,645)(20,4) \\
&= 186,4 + (-33,558) \\
&= 152,842 \\
&= 153\text{cm}
\end{aligned}$$

Jadi tinggi rak penyimpanan rekam medis yang sesuai dengan ukuran antropometri petugas di RSCC adalah 153 cm.

b) Panjang Depa

Data panjang depa digunakan untuk acuan panjang rak penyimpanan berkas rekam medis.

(1) Rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}
\text{mean}(\bar{x}) &= \frac{\sum \text{panjang depa}}{n} \\
&= \frac{1589}{10} \\
&= 158,9\text{cm}
\end{aligned}$$

(2) Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{n \cdot \sum (X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{10} \sqrt{10.253617 - (1589)^2} \\
&= \frac{1}{10} \sqrt{2536170 - 2524921} \\
&= \frac{1}{10} \sqrt{11249} \\
&= \frac{106,06}{10} \\
&= 10,606 \\
&= 10,6\text{cm}
\end{aligned}$$

(3) Persentil ke-5

$$\begin{aligned}
\text{persentil ke -5} &= \bar{x} + (-1,645)(SD) \\
&= 158,9 + (-1,645)(10,6) \\
&= 158,9 + (-17,437) \\
&= 141,46 \\
&= 142\text{cm}
\end{aligned}$$

Jadi panjang rak penyimpanan rekam medis yang sesuai dengan ukuran antropometri petugas di RSCC adalah 142 cm.

c) Lebar Bahu

Data lebar bahu digunakan untuk acuan jarak ideal antara satu rak penyimpanan dengan yang lainnya.

(1) Rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}
\text{mean}(\bar{x}) &= \frac{\sum \text{lebar bahu}}{n} \\
&= \frac{405}{10} \\
&= 40,5\text{cm}
\end{aligned}$$

(2) Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{n \cdot \sum (X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{10} \sqrt{164450 - 164025} \\
&= \frac{1}{10} \sqrt{425} \\
&= \frac{20,61}{10} \\
&= 2,061 \\
&= 2\text{cm}
\end{aligned}$$

(3) Persentil ke-95

$$\begin{aligned}
\text{Persentil ke -95} &= \bar{x} + 1,645(\text{SD}) \\
&= 40,5 + 1,645(2) \\
&= 40,5 + 3,29 \\
&= 43,79 \\
&= 44\text{cm}
\end{aligned}$$

Jadi ukuran lebar bahu petugas rekam medis di RSCC yang ideal adalah 44cm, adapun jarak antar rak penyimpanan adalah 2 kali lebar bahu ideal petugas yaitu 88cm.

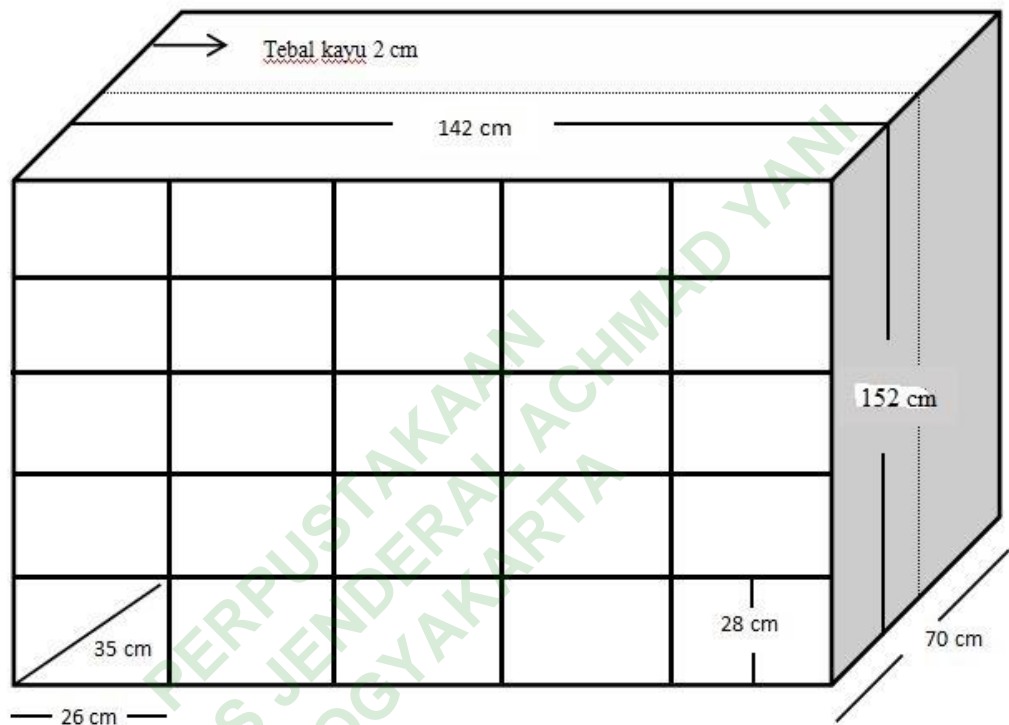
Berikut ini adalah tabel perbandingan antara ukuran dimensi rak di RSCC dan perhitungan dimensi rak berdasarkan data antropometri.

Tabel 4.4: Perbandingan Hasil Pengamatan dan Perhitungan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Kriteria	Hasil Pengamatan (cm)	Hasil perhitungan (cm)
Tinggi rak	245	153
Panjang rak	146	142
Jarak antar rak	64	88

3) Desain Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Berikut adalah desain rak penyimpanan berkas rekam medis sesuai data antropometri petugas rekam medis di RSCC.



Gambar 4.3 Desain Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

B. Pembahasan

1. Gambaran Umum Ruang *Filing* di RSCC

Menurut Rustiyanto dan Warih (2011) ruang penyimpanan berkas rekam medis yang baik adalah ruang rekam medis aktif dan in aktif dipisah agar memudahkan petugas dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis aktif dan lebih mudah melaksanakan pemusnahan rekam medis in aktif. Ruang *filing* harus bersih dan harus aman, petugas dapat memberikan tanda

“SELAIN PETUGAS REKAM MEDIS DILARANG MASUK” didepan pintu *filing*. Ruang *filing* terdapat deteksi panas dan memiliki pencahayaan yang cukup.

Di RSCC terdapat 4 ruang penyimpanan berkas rekam medis (ruang *filing*) dengan jumlah luas ruangan 186,56 m² yang berada di lantai 2 rumah sakit. Masing-masing ruang *filing* terdapat satu pintu yang terdapat tulisan “Selain Petugas Dilarang Masuk”. Keempat ruang tersebut digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis aktif, untuk berkas rekam medis in aktif disimpan dalam kardus besar dan kemudian dimusnahkan.

Di ruang *filing* sudah terdapat APAR namun belum terdapat alat pendeteksi panas dan pengukur suhu. Pada ruang II dan ruang IV sudah terdapat alat pendingin ruangan sedangkan pada ruang I dan III belum ada pendingin ruangan. Pada ruang II terdapat jendela kaca yang memungkinkan cahaya masuk keruangan dan pada ruang I, III dan IV belum ada jendela kaca.

2. Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di RSCC

Menurut Kemenkes RI (2008) tentang Rekam Medis Bab III, pasal 7 bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka menyelenggarakan rekam medis. Salah satunya adalah fasilitas rak penyimpanan berkas rekam medis, apabila rak tersebut ergonomis sesuai dengan ukuran jangkauan dimensi manusia hal tersebut akan memudahkan petugas rekam medis dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis.

a. Tinggi Rak Penyimpanan

Rata-rata tinggi rak penyimpanan berkas rekam medis di RSCC adalah 245 cm. Rak tertinggi adalah 300 cm dan paling pendek adalah 210 cm. Berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis, ukuran tinggi rak penyimpanan yang digunakan sekarang masih terlalu tinggi. Untuk melakukan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis pada shaft

yang tinggi harus menggunakan tangga, hal tersebut berisiko kecelakaan kerja seperti terjatuh dari tangga dan membuat kelelahan otot tangan dan kaki akibat dari pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis di rak yang tinggi.

b. Panjang Rak Penyimpanan

Berdasarkan hasil observasi rata-rata panjang rak penyimpanan berkas rekam medis di RSCC adalah 146 cm. Rak penyimpanan terpanjang adalah 305 cm dan yang terpendek adalah 85 cm.

c. Jarak Antar Rak Penyimpanan

Jarak antar rak penyimpanan berkas rekam medis di RSCC berbeda-beda. Menurut Rustiyanto dan Warih (2011), jarak antar rak *filing* pada lorong dibagian sub rak antar 80-100cm. Menurut DepkesRI (2006), jarak antar dua buah rak untuk lalu-lalang dianjurkan selebar 90cm sedangkan pada hasil perhitungan rata-rata jarak antar rak penyimpanan di RSCC adalah 64 cm.

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas rekam medis, dengan ukuran jarak antar rak yang ada di RSCC sekarang masih terlalu sempit, petugas harus bergantian dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis pada satu tempat/wilayah. Sehingga mengakibatkan lebih banyak memakan waktu dibandingkan jika dalam satu tempat bisa dilakukan oleh dua petugas rekam medis yang melakukan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis.

3. Analisis Data Antropometri Petugas Rekam Medis di RSCC

Dalam penelitian ini dimensi tubuh manusia yang dilakukan pengukuran adalah jangkauan tangan keatas, panjang depa dan lebar bahu.

a. Jangkauan tangan keatas

Berdasarkan hasil observasi pengukuran yang dilakukan kepada 10 petugas rekam medis di RSCC didapatkan rata-rata jangkauan tangan keatas sepanjang 186 cm. Sedangkan menurut Nurmiyanto (2005), rata-rata jangkauan tangan keatas orang indonesia adalah 202 cm.

Data jangkauan tangan keatas petugas rekam medis di RSCC kemudian diolah menggunakan rumus pesentil menurut Iridiastadi dan Yasserli (2017), dan didapatkan ukuran 153 cm, hasil tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Putri (2014) yaitu 185,5 cm.

Data jangkauan keatas tersebut digunakan untuk acuan tinggi rak penyimpanan berkas rekam medis yang ideal sesuai dengan tubuh petugas rekam medis.

b. Panjang depa

Berdasarkan hasil observasi pengukuran yang dilakukan kepada 10 petugas rekam medis di RSCC didapatkan rata-rata panjang depa sepanjang 159 cm. Sedangkan menurut Nurmiyanto (2005), rata-rata panjang depa orang indonesia adalah 165 cm.

Data panjang depa petugas rekam medis di RSCC kemudian diolah menggunakan rumus pesentil menurut Iridiastadi dan Yasserli (2017), dan didapatkan ukuran 142 cm, hasil tersebut hampir sama dengan hasil penelitian Putri (2014) yaitu 142,5 cm.

Data panjang depa tersebut digunakan untuk acuan panjang rak penyimpanan berkas rekam medis yang ideal sesuai dengan tubuh petugas rekam medis.

c. Lebar bahu

Berdasarkan hasil observasi pengukuran yang dilakukan kepada 10 petugas rekam medis di RSCC didapatkan rata-rata lebar bahu yaitu 41 cm. Sedangkan menurut Nurmiyanto (2005), rata-rata lebar bahu orang indonesia adalah 39,8 cm.

Data lebar bahu petugas rekam medis di RSCC kemudian diolah menggunakan rumus persentil menurut Iridiastadi dan Yasserli (2017), dan didapatkan ukuran 44 cm

Data lebar bahu tersebut digunakan untuk acuan jarak antar rak penyimpanan berkas rekam medis yang ideal sesuai dengan tubuh petugas rekam medis. Apabila ukuran jarak antar rak disesuaikan dengan data antropometri petugas rekam medis maka didapatkan ukuran 88cm. Ukuran tersebut diperoleh dari perhitungan 2 kali hasil persentil lebar bahu petugas yaitu $2 \times 44 = 88$ cm. Jarak antar rak tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Putri (2014) yaitu 102 cm.

C. Keterbatasan

Keterbatasan peneliti adalah peneliti kesulitan menemukan penelitian yang sama sebagai pembandingan.